

Pelatihan Pengelolaan Data Pesanan dan Transaksi Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Web dan Mobile di MMTC Medan

Peniel Zega¹, Fahmi Ruziq²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, Universitas Battuta

e-mail: ¹penielzega2@gmail.com, ²fahmiruziq89@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem berbasis web dan aplikasi mobile dalam mengelola kegiatan perdagangan. Namun, sebagian pedagang masih menghadapi kendala dalam memahami proses pengelolaan data pesanan dan pencatatan transaksi secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pedagang di Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan dalam mengelola data pesanan dan transaksi menggunakan sistem informasi berbasis web dan mobile. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi sistem yang mencakup pengenalan fungsi dan manfaat sistem informasi, penjelasan alur pemesanan barang, pengisian data pelanggan dan pesanan, pemeriksaan kesesuaian barang, pencatatan transaksi, serta proses pembayaran secara online. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai cara memantau status pesanan dan memastikan data transaksi tersimpan dengan benar dalam sistem. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengikuti tahapan penggunaan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pedagang MMTC Medan mampu memahami alur penggunaan sistem serta mengelola data pesanan, mulai dari penerimaan pesanan, pemeriksaan informasi produk dan jumlah barang, hingga pencatatan transaksi. Kegiatan ini membantu peserta melaksanakan pengelolaan pesanan dengan lebih tertib, akurat, dan efisien. Dengan demikian, sosialisasi penggunaan sistem informasi berbasis web dan mobile dapat mendukung peningkatan kemampuan digital pedagang serta membantu mewujudkan proses pemesanan dan transaksi yang lebih efektif di MMTC Medan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Pesanan, Transaksi Digital, Aplikasi Mobile, Pedagang MMTC.

Abstract

Advances in information technology have encouraged business owners to utilize web-based systems and mobile applications to manage their commercial activities. However, some merchants still face challenges in understanding the process of managing order data and recording transactions digitally. This community service initiative aims to enhance the knowledge and skills of merchants at the Medan Mega Trade Center (MMTC) in Medan in managing order and transaction data using web-based and mobile information systems. The activity was conducted through a system orientation session covering an introduction to the functions and benefits of the information system, an explanation of the product ordering workflow, entering customer and order data, verifying product compliance, recording transactions, and the online payment process. Participants were also provided with instructions on how to monitor order status and ensure that transaction data is correctly stored in the system. The activity was evaluated through observation of the participants' understanding and ability to follow the steps for using the system. The results showed that MMTC Medan merchants were able to understand the system's workflow and manage order data, from receiving orders and verifying product information and quantities to recording transactions. This activity helped participants manage orders in a more organized, accurate, and efficient manner. Thus, outreach on the use of web- and mobile-based information systems can support the improvement of merchants' digital capabilities and help facilitate more effective ordering and transaction processes at MMTC Medan.

Keywords: Information Systems, Order Management, Digital Transactions, Mobile Apps, Merchants MMTC.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam kegiatan perdagangan. Pemanfaatan teknologi berbasis web dan aplikasi mobile memungkinkan pelaku usaha melakukan pengelolaan pemesanan barang, pencatatan transaksi, dan pembayaran secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur [1]. Sistem informasi juga dapat membantu pelaku usaha memperoleh data yang dibutuhkan secara mudah sehingga proses pelayanan kepada konsumen dapat dilakukan dengan lebih efektif [2].

Dalam kegiatan perdagangan, pengelolaan data pesanan dan transaksi merupakan bagian penting yang harus dilakukan secara tepat [3]. Data pesanan meliputi informasi mengenai jenis barang, jumlah barang, identitas pelanggan, waktu pemesanan, harga, serta status pembayaran. Apabila data tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat terjadi kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian jumlah barang, keterlambatan pelayanan, kehilangan data transaksi, dan kesulitan dalam menyusun laporan penjualan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan proses pemesanan dan pencatatan transaksi dalam satu layanan digital [4].

Medan Mega Trade Centre atau MMTC Medan merupakan salah satu kawasan perdagangan yang memiliki aktivitas jual beli cukup beragam. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pedagang di MMTC Medan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan. Peningkatan jumlah transaksi dan perubahan pola belanja masyarakat menuju layanan digital mendorong pedagang untuk mulai menggunakan sistem informasi berbasis web dan aplikasi mobile dalam mendukung kegiatan usahanya [5].

Penggunaan sistem informasi berbasis web dan mobile memberikan sejumlah kemudahan bagi pedagang. Sistem tersebut dapat digunakan untuk menerima pesanan, mengisi data pelanggan, mencatat jenis dan jumlah barang, memantau status pesanan, melakukan verifikasi pembayaran, serta menyimpan riwayat transaksi [6]. Melalui sistem yang terintegrasi, informasi pesanan dapat disampaikan kepada pihak penjual secara langsung sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat. Data transaksi yang tersimpan dalam sistem juga dapat membantu pedagang melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan penjualan.

Meskipun demikian, penggunaan sistem informasi dalam kegiatan perdagangan masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian pedagang belum sepenuhnya memahami alur penggunaan sistem, mulai dari proses masuk ke aplikasi, memilih produk, mengisi data pesanan, memeriksa kesesuaian barang, hingga mencatat dan memverifikasi transaksi. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan pemanfaatan sistem belum berjalan secara optimal. Selain itu, kesalahan dalam mengisi data pesanan dan transaksi dapat memengaruhi ketepatan informasi yang tersimpan dalam sistem.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya membutuhkan ketersediaan perangkat dan aplikasi, tetapi juga memerlukan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Pedagang perlu memperoleh pemahaman mengenai fungsi, manfaat, dan prosedur penggunaan sistem informasi agar dapat mengelola pesanan secara mandiri. Peningkatan kemampuan digital pedagang menjadi salah satu langkah penting untuk mendukung proses transformasi dari pencatatan manual menuju pengelolaan transaksi berbasis teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan data pesanan dan transaksi menggunakan sistem informasi

berbasis web dan mobile di MMTC Medan. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi sistem kepada pedagang. Materi sosialisasi mencakup pengenalan sistem informasi, penjelasan alur pemesanan barang, pengisian data pelanggan, pemeriksaan informasi produk dan jumlah pesanan, pencatatan transaksi, pemantauan status pesanan, serta proses pembayaran secara online.

Pelaksanaan sosialisasi diharapkan dapat membantu pedagang memahami setiap tahapan penggunaan sistem. Pemahaman tersebut diperlukan agar pedagang mampu menghindari kesalahan dalam pencatatan data, memastikan kesesuaian antara pesanan dan barang yang diterima, serta melakukan verifikasi transaksi dengan benar. Selain itu, penggunaan sistem informasi secara tepat dapat membantu pedagang menyimpan data transaksi secara lebih aman, teratur, dan mudah ditemukan kembali ketika dibutuhkan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pedagang MMTC Medan dalam mengelola data pesanan dan transaksi menggunakan sistem informasi berbasis web dan mobile. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan fungsi dan manfaat sistem, menjelaskan prosedur pengelolaan pesanan, meningkatkan kemampuan pedagang dalam mencatat transaksi, serta mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan perdagangan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, pedagang diharapkan mampu mengelola pesanan mulai dari tahap penerimaan pesanan, pemeriksaan data produk, penentuan jumlah barang, pencatatan identitas pelanggan, hingga penyelesaian transaksi. Kemampuan tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang lebih tertib, akurat, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan konsumen. Dengan demikian, pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis web dan mobile dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan digital dan kualitas pelayanan pedagang di MMTC Medan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan dengan sasaran utama para pedagang yang menggunakan sistem informasi berbasis web dan aplikasi mobile dalam proses pemesanan barang serta pencatatan transaksi. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola data pesanan secara lebih tertib, mulai dari menerima pesanan hingga menyelesaikan pencatatan pembayaran.

Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap proses pemesanan dan transaksi yang berlangsung di lingkungan MMTC Medan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui cara pedagang menggunakan sistem, tahapan yang sering menimbulkan kesulitan, serta bentuk kesalahan yang muncul saat memasukkan data barang, jumlah pesanan, identitas pelanggan, dan informasi pembayaran. Selain observasi, dilakukan pula wawancara singkat dengan beberapa pedagang untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman mereka selama menggunakan sistem berbasis web dan mobile.

Hasil pengamatan awal kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi sosialisasi. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pedagang dan berisi pengenalan fungsi sistem, alur pemesanan barang, pengisian data pelanggan, pemeriksaan jenis dan jumlah produk, pencatatan transaksi, pemantauan status pesanan, serta verifikasi pembayaran.

Penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta dengan tingkat penguasaan teknologi yang berbeda-beda.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui metode sosialisasi dan demonstrasi langsung. Tim pelaksana terlebih dahulu menjelaskan manfaat sistem informasi dalam membantu pekerjaan pedagang. Setelah itu, setiap menu dan tahapan penggunaan sistem diperagakan secara berurutan. Peserta diperlihatkan cara membuka sistem, memilih atau memasukkan data barang, mencatat jumlah pesanan, memeriksa kembali informasi yang telah diinput, serta menyimpan data transaksi. Pada bagian pembayaran, peserta diberi penjelasan mengenai metode pembayaran yang tersedia, proses verifikasi, dan cara memastikan bahwa transaksi telah tercatat di dalam sistem.

Selama sosialisasi berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk mencoba secara langsung tahapan pengelolaan pesanan dengan menggunakan perangkat yang tersedia. Praktik dimulai dari simulasi penerimaan pesanan sampai dengan penyelesaian transaksi. Tim pelaksana mendampingi peserta ketika mengalami kendala, terutama saat mengisi data pesanan, mengubah informasi yang keliru, memeriksa status pembayaran, dan mencari kembali riwayat transaksi. Pendampingan dilakukan secara langsung agar kesalahan dapat segera diperbaiki dan peserta memahami langkah yang benar.

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam menjalankan sistem secara mandiri. Peserta diminta mempraktikkan kembali proses pengelolaan pesanan tanpa mengikuti contoh dari tim pelaksana. Aspek yang diamati meliputi ketepatan pengisian data barang, kesesuaian jumlah pesanan, kelengkapan informasi pelanggan, pencatatan transaksi, dan kemampuan memeriksa status pembayaran. Selain itu, peserta diminta menyampaikan kendala serta tanggapan terhadap materi yang telah diberikan.

Data hasil observasi, wawancara, dan evaluasi dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi peserta sebelum dan setelah sosialisasi, terutama pada kemampuan mengoperasikan sistem dan ketepatan dalam mengelola data pesanan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan kemampuan peserta menjalankan tahapan pemesanan, memeriksa data barang, mencatat transaksi, serta memastikan informasi pembayaran tersimpan dengan benar. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, pedagang diharapkan dapat menggunakan sistem informasi berbasis web dan mobile secara lebih mandiri dalam mendukung aktivitas perdagangan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan data pesanan dan transaksi menggunakan sistem informasi berbasis web dan mobile telah dilaksanakan kepada pedagang di Medan Mega Trade Centre (MMTC) Medan. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan selama penggunaan sistem.

Pada tahap awal, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam memasukkan data barang, jumlah pesanan, informasi pelanggan, serta memeriksa status pembayaran. Setelah diberikan penjelasan dan contoh penggunaan, peserta mulai memahami alur pemesanan dari penerimaan pesanan hingga pencatatan transaksi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengelola data pesanan dengan lebih mandiri. Peserta dapat memasukkan data barang, memeriksa kesesuaian jumlah pesanan, mencatat informasi pelanggan, serta memastikan transaksi dan pembayaran tersimpan dalam sistem. Praktik langsung membantu peserta memahami fungsi setiap menu dan memperbaiki

kesalahan saat memasukkan data.

Penggunaan sistem informasi berbasis web dan mobile membantu pedagang menyimpan data secara lebih teratur, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Meskipun demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan karena belum terbiasa menggunakan sistem digital dan masih bergantung pada pencatatan manual.

Secara keseluruhan, pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pedagang MMTC Medan dalam mengelola pesanan dan transaksi secara digital. Agar penggunaan sistem lebih optimal, diperlukan pembiasaan, pendampingan lanjutan, serta dukungan jaringan internet yang memadai.



Gambar 1. Pendampingan pengelolaan transaksi digital.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan data pesanan dan transaksi menggunakan sistem informasi berbasis web dan mobile membantu pedagang MMTC Medan memahami proses pencatatan pesanan dan transaksi secara digital. Peserta mampu memasukkan data barang, memeriksa jumlah pesanan, mencatat informasi pelanggan, serta memantau status pembayaran. Kegiatan ini mendukung pengelolaan data yang lebih tertib, cepat, dan akurat, meskipun masih diperlukan pembiasaan dan pendampingan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. Hanafi and F. A. Putri, "Sistem informasi pemesanan barang berbasis mobile," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU (SENADIMU)*, vol. 2, no. 1, pp. 477–487, Dec. 2025, Accessed: Jul. 28, 2026. [Online]. Available: <https://senadimu.potensi-utama.org/index.php/home/article/view/495>
- [2] S. G. A'yuni and D. Chusumastuti, "Pengaruh User Interface Aplikasi Shopee terhadap Minat Beli Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, vol. 5, no. 1, pp. 45–54, Dec. 2021, doi: 10.56873/JIMIK.V5I1.154.

- [3] R. Somya and T. M. E. Nathanael, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELATIHAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI WEB SERVICE DAN FRAMEWORK LARAVEL," *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, vol. 16, no. 1, pp. 51–58, Mar. 2019, doi: 10.33480/TECHNO.V16I1.164.
- [4] F. Enggar Krisnada and R. Tanone, "Aplikasi Penjualan Tiket Kelas Pelatihan Berbasis Mobile menggunakan Flutter," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 3, pp. 2443–2229, Jan. 2019, doi: 10.28932/JUTISI.V5I3.1865.
- [5] L. Jayadinata, B. Putra, M. Sabil Ibnu Sahlan, and Puspitasari, "Sistem Informasi Pemesanan dan Manajemen Layanan Prime Foto Studio Berbasis Web dan Mobile," *SISTEMATIK*, vol. 2, no. 2, Dec. 2025, doi: 10.64847/SISTEMATIK.V2I2.195.
- [6] V. Aulia Munawaroh and N. Latifah, "Pelatihan Workshop Sistem Informasi Pengelolaan Data Barang Masuk dan Keluar Berbasis Web pada CV Patriot Kencana Medika Kudus," *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 42–60, Jul. 2025, doi: 10.30605/ATJPM.V7I1.6643.